

LAMPIRAN

Proses Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan kepada karyawan dan owner dari bakery De Five Cake. Pertanyaan yang ditanya termasuk dari proses sistem informasi yang sedang berjalan sekarang, cara kerja penjualan yang sedang berjalan, dan kendala yang dialami bakery tersebut yang membuat proses pencatatan informasi kurang efektif. Proses wawancara yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada karyawan dan owner dari bakery tersebut. Berikut rangkuman dari wawancara yang dilakukan.

1. Wawancara dilakukan kepada karyawan di bakery tersebut.

<p>Pertanyaan:</p> <p>Pertanyaan pertama yang saya mau tanyakan kepada karyawan bakery De Five Cake, bagaimana sistem yang sedang berjalan untuk mencatat informasi?</p>
<p>Jawaban:</p> <p>Saat kita menerima order untuk produk yang akan dititip ke pasar tradisional atau minimarket, biasanya melalui telepon atau whatsapp, kita mencatat detail pesanan yang mereka mau pada nota. Yang kita isi seperti, jenis kue, jumlahnya, harga per produk dan total order, dan terakhir nama orang atau tempat yang memesan ordernya.</p>
<p>Pertanyaan:</p> <p>Pertanyaan selanjutnya, setiap hari jumlah order yang masuk berapa banyak?</p>
<p>Jawaban:</p> <p>Kalau yang online dari grab dan go food, sehari bisa jual sekitar 20-30 loyang, kalau musim libur juga bisa lebih banyak lagi ordernya. Penjualan offline per tempat yang dikirim untuk titip, kira-kira bisa sebanyak 30 slice. Jumlah nya juga sesuai dengan order yang di request oleh tempat tujuan titipnya.</p>
<p>Pertanyaan:</p> <p>Sehari bisa mencatat nota berapa banyak untuk menulis ordernya?</p>
<p>Jawaban:</p> <p>Sehari nota bisa ditulis sekitar 30-40 lembar.</p>
<p>Pertanyaan:</p>

Saat mengirim produknya untuk dititip, bagaimana proses nya?
<p>Jawaban:</p> <p>Jadi produknya di bagi sesuai dengan order nya masing masing. Detail order nya juga bisa dilihat dari nota yang di catat yang diletakkan pada setiap dus yang sudah disiapkan dengan produknya. Lalu yang sudah disiapkan tinggal dikirim ke tujuan order yang lokasinya sudah di catat di nota.</p>

2. Wawancara dilakukan kepada owner bakery.

Pertanyaan:
Bagaimana proses penjualan yang sedang berjalan sekarang?
<p>Jawaban:</p> <p>Penjualan yang sedang berjalan sekarang bisa dibagi menjadi dua, penjualan online dan offline. Penjualan online menggunakan aplikasi seperti go food dan grab food dimana produk yang dijual berupa kue loyangan, sedangkan penjualan offline dilakukan dengan cara menjual produk dari kue loyangan yang di potong potong dalam bentuk slice dan produk itu dititipkan ke banyak tempat seperti pasar tradisional dan minimarket</p>
Pertanyaan:
Berapa pemasukan per hari dari penjualan online dan offline?
<p>Penjualan online sehari bisa dapat sekitar Rp.4.000.000, Kalau penjualan offline yang titip, pemasukan per hari kira kira sekitar Rp. 3.250.000. Pemasukannya juga sesuai dengan jumlah order yang masuk jadi per hari bisa beda.</p>
Pertanyaan:
Menurut ibu, apakah sistem pencatatan informasi yang dilakukan sekarang sudah termasuk bagus?
<p>Jawaban:</p> <p>Menurut saya masih kurang, karena jumlah order yang banyak berarti jumlah nota yang dicatat juga banyak. Apalagi kalau sedang musim libur dimana jumlah nota juga semakin banyak lagi. Kalau mau mencari nota juga susah karena banyak dan kadang kadang yang dicatat juga bisa salah. Pencatatan order juga karena dicatat manual dengan nota memerlukan waktu yang lama.</p>
Pertanyaan:
Untuk mengatasi masalah ini, apa yang ibu mau lakukan?

Jawaban:

Saya maunya dibuatkan sistem untuk mencatat informasi order melalui komputer jadi order dapat dicatat dan dilihat lebih mudah. Di bagian detail order juga mungkin bisa ditambahkan fitur untuk melihat lokasi order dari google maps.